

Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Saluran Pembuangan Air Limbah

The Effect of Counseling Using Leaflets on Increasing Knowledge about Household Waste Water Drainage

Retna Ningtias¹, Andi Asri¹, Ari Nofitasari²

¹Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

²Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Mandala Waluya

(ningtiasningsih@gmail.com, 082310671933)

Article Info:

- Received: 24 April 2024
- Accepted: 14 Juli 2025
- Published online: Agustus 2025

ABSTRAK

Masyarakat Desa Niitanasa masih banyak yang memiliki SPAL yang belum memenuhi syarat. Selain itu beberapa warga masih membuang air limbah hasil kegiatan rumah tangga langsung ke pekarangan rumah dan dalam kondisi terbuka.. sehingga dibutuhkan tindak lanjut salah satunya upaya penyuluhan dengan media *leaflet* karena mudah dibaca dan mampu memuat informasi dengan ringkas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) rumah tangga di Desa Niitanasa Kabupaten Konawe. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah yang berada di Desa Niitanasa sebanyak 91 responden, dengan teknik penarikan sampel secara *Simple Random Sampling* yaitu sebanyak 48 responden. Metode analisis menggunakan dalam penelitian ini menggunakan *uji T*. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan hasil uji statistik menggunakan *uji paired T-Test* maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 19,391 > t_{tabel} = 1,677$ dengan probabilitas $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Diharapkan agar masyarakat lebih mengembangkan pengetahuan mereka dengan mengakses berbagai informasi tentang kesehatan diri dan keluarganya, sehingga dapat terhindar dari penyakit akibat dampak dari ketidak pemilikan SPAL rumah tangga atau SPAL yang tidak memenuhi syarat.

Kata Kunci : Pengetahuan, leaflet, SPAL

ABSTRACT

Many Niitanasa Village residents still have SPALs that do not meet the requirements. Apart from that, some residents still dispose of waste water resulting from household activities directly into their yards and in open conditions. There were flies and mosquitoes around the puddles of residents' waste water. So follow-up action is needed, one of which is outreach efforts using leaflet media because they are easy to read and able to contain information concisely. This research aims to determine the effect of counseling using leaflet media on increasing knowledge about household wastewater drainage channels (SPAL) in Niitanasa Village, Konawe Regency. The type of research used is experimental research with a one group pretest-posttest design. The population in this study were all houses in Niitanasa Village totaling 91 respondents, with a sampling technique using Simple Random Sampling, namely 48 respondents. The analytical method used in this research uses the T test. The results of the research show that there is a significant influence between knowledge before and after counseling and the results of statistical tests using the paired T-Test, so the value obtained is $t_{count} = 19.391 > t_{table} = 1.677$ with a probability of $P\text{-Value} = 0.000 < \alpha = 0.05$. It is hoped that the public will further develop their knowledge by accessing various information about the health of themselves and their families, so that they can avoid diseases resulting from the impact of not having a household SPAL or SPAL that does not meet the requirements.

Keywords : Knowledge, leaflets, SPAL

PENDAHULUAN

Limbah merupakan hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomi. Limbah tidak hanya dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan skala besar, seperti sisa industri atau pabrik, tetapi juga oleh aktivitas rumah tangga, seperti makan, minum, dan mencuci. Limbah rumah tangga ini dapat berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah cair yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga bersifat organik maupun anorganik. Limbah rumah tangga umumnya mengandung mengandung bakteri, parasit dan kemungkinan virus (Pratama, *et al.*, 2020).

Limbah cair dari aktivitas rumah tangga yang tidak diolah mengandung sekelompok kontaminan yang beracun bagi manusia yakni kontaminasi kimia dan kontaminasi mikroba. Paparan terhadap kontaminan kimia dapat menyebabkan penyakit menular seperti dermatosis kronis, kanker kulit, infeksi paru-paru, dan iritasi mata. Adapun kontaminan mikroorganisme yang beragam menyebabkan implikasi kesehatan yang parah seperti campylobacteriosis, diare, ensefalitis, tifus, giardiasis, hepatitis A, poliomyelitis, salmonellosis, dan gastroenteritis. Beberapa spesies bakteri seperti *P. aeruginosa*, *Salmonella typhimurium*, *Vibrio cholerae*, *G. intestinales*, *Legionella spp*, *E. coli*, *Shigella sonnei* telah dilaporkan sebagai penyebab penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit akut pada manusia (Kesari, *et al.*, 2021).

Pembuangan limbah cair rumah tangga merupakan salah satu faktor lingkungan yang menyebabkan terjadinya penyakit diare pada

balita. Selain itu, limbah cair rumah tangga juga berdampak pada aspek kebersihan lingkungan dan estetika serta perubahan ekologi. Pencemaran limbah juga menjadi faktor penentu kualitas kehidupan masyarakat pesisir. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) merupakan sarana berupa tanah galian atau pipa dari semen atau paralon yang berfungsi untuk membuang air cucian, air bekas mandi, air kotor/bekas lainnya. SPAL yang tidak memenuhi syarat dapat menjadi sarang perkembangbiakan vektor seperti nyamuk dan juga lalat yang dapat menyebabkan berbagai penyakit pada manusia. Tidak adanya SPAL yang memadai secara aspek estetika dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan pandangan yang kurang menyenangkan baik bagi keluarga maupun masyarakat sekitarnya dan dapat menyebabkan kejadian penyakit seperti diare (Annashr, 2018).

Air limbah merupakan air bekas yang berasal dari kamar mandi, dapur atau cucian yang dapat mengotori sumber air seperti sumur, kali ataupun sungai serta lingkungan secara keseluruhan. Banyak dampak yang ditimbulkan akibat tidak adanya SPAL yang memenuhi syarat kesehatan. Hal yang pertama dirasakan adalah mengganggu pemandangan, dan terkesan jorok karena air limbah mengalir kemana-mana. Selain itu, air limbah juga dapat menimbulkan bau busuk sehingga mengurangi kenyamanan

khususnya orang yang melintas sekitar rumah tersebut. Air limbah juga bisa dijadikan sarang nyamuk yang dapat menularkan penyakit seperti malaria serta yang tidak kalah penting adalah adanya air limbah yang melebar membuat luas tanah yang seharusnya dapat digunakan menjadi berkurang. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga di Kabupaten Konawe sesuai hasil informasi di beberapa Puskesmas masih sangat minim dan belum terstandar dengan alasan masih banyaknya lahan kosong serta pemahaman masyarakat yang kurang. Secara umum capaian dengan angka kumulatif masih di bawah indikator yang ditentukan untuk setiap tahunnya. Desa Niitanasa merupakan salah satu desa di kecamatan Lalonggasumeeto, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara dengan jumlah rumah hunian sebanyak 99 rumah. Sebagai daerah pesisir mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh hasil survei kesehatan lingkungan Puskesmas Lalonggasumeeto pada tahun 2020 dan 2021 dengan menggunakan random sampling, Rumah tangga sehat di Desa Niitanasa hanya 50%, namun pada hasil survei tahun 2022 nilai tersebut menurun menjadi 44% (Puskesmas Lalonggasumeeto, 2022).

Kepemilikan SPAL berhubungan dengan tingkat pengetahuan masyarakat. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat disebabkan karena minimnya informasi yang didapat tentang sanitasi lingkungan terutama tentang SPAL rumah tangga maupun prinsip pengamanan limbah cair rumah tangga. Pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh

banyak faktor, antara lain sumber informasi, faktor pendidikan dan faktor lingkungan. Semakin banyak orang mendapatkan informasi dari keluarga, tetangga, petugas kesehatan, dan media cetak, maka tingkat pengetahuan orang tersebut akan semakin terpengaruh (Marwanto, *et al.*, 2019).

Masyarakat Desa Niitanasa masih banyak yang memiliki SPAL yang belum memenuhi syarat. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang SPAL yang memenuhi syarat. Selain itu kurangnya pengetahuan tentang manfaat SPAL dan dampak yang disebabkan jika tidak memiliki SPAL yang tidak memenuhi syarat. Pengetahuan sangat berpengaruh dalam menciptakan kondisi yang sehat. Dengan adanya pengetahuan orang dapat termotivasi untuk berlaku sehat, sebab jika seseorang telah mengetahui tentang masalah kesehatan yang dihadapinya akan lebih besar kemungkinan orang tersebut berperilaku sehat. Tetapi bila sebaliknya dimana seseorang tidak memiliki pengetahuan maka akan melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan pengetahuan, sehingga orang tersebut tidak peduli dengan kesehatan dan kebersihan lingkungannya hal tersebut dapat menyebabkan rentannya tubuh terhadap penyakit (Notoatmodjo, 2017).

Dalam promosi kesehatan, media promosi menjadi instrumen yang digunakan dalam menyebarkan informasi-informasi kesehatan melalui komunikasi yang efektif. Perbedaan kemampuan setiap individu untuk

menerima informasi melalui media promosi menjadi pertimbangan dalam pemilihan media promosi yang digunakan, meskipun setiap metode dan media memiliki kelebihan dan kekurangan. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang SPAL dapat dilakukan melalui penyuluhan. Kegiatan penyuluhan atau penyebarluasan informasi bertujuan untuk menunjang tercapainya hidup sehat. Penyuluhan kesehatan itu sendiri merupakan kegiatan pendidikan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet*. Penyuluhan dengan berbagai sasaran lebih ditekankan pada kelompok yang berada didesa Niitanasa. *Leaflet* merupakan sebuah media informasi yang dicetak dalam selembar kertas. Tujuan dari *leaflet* adalah untuk menyebarluaskan suatu informasi. Media pendidikan kesehatan yang menarik akan mampu mempermudah sasaran untuk mendapatkan pesan-pesan kesehatan yang disampaikan. *Leaflet* merupakan salah satu media cetak yang informasinya dapat berupa kalimat, gambar dan kombinasi keduanya dan sering digunakan dalam promosi kesehatan. Pendekatan promosi kesehatan melalui media *leaflet* pada masyarakat memberikan pengaruh yang signifikan karena proses penyuluhan menggunakan *leaflet* dapat mudah dimengerti oleh masyarakat. *Leaflet* di

gunakan untuk memberikan informasi tentang pendidikan kesehatan (Jatmika, *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Desa Niitanasa pada tanggal 10 Januari 2023 mayoritas rumah penduduk tidak memiliki saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang memenuhi standar kesehatan. Beberapa warga masih membuang air limbah hasil kegiatan rumah tangga langsung ke pekarangan rumah dan dalam kondisi terbuka. Hal ini menyebabkan permukaan tanah di pekarangan tergenang air, berbau tidak sedap. Tampak lalat dan nyamuk disekitar genangan air pembuangan warga. Karena Desa Niitanasa merupakan daerah pesisir, ditemukan pula warga yang langsung membuang limbah ke laut. Dari hasil observasi ditemukan masalah lingkungan yang dapat mempengaruhi kualitas kesehatan warga, sehingga dibutuhkan tindak lanjut salah satunya upaya promosi kesehatan. Media *leaflet* salah satu media yang menjadi alternatif karena dapat menjangkau banyak orang dan mudah dibaca kembali dan mampu memuat informasi dengan ringkas.

Demikian penjelasan tersebut menjadi alasan perlunya dilakukan penelitian dengan judul pengaruh penyuluhan menggunakan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang saluran pembuangan air limbah rumah tangga (SPAL) di Desa Niitanasa Kabupaten Konawe.

BAHAN DAN METODE

Metode ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan Bentuk rancangan yang digunakan adalah “*one Group Pretest-Posttest*” untuk melihat apakah ada pengaruh penyuluhan menggunakan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang SPAL di desa Niitanasa Kabupaten Konawe. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah yang berada diwilayah Desa Niitanasa Kabupaten Konawe periode tahun 2023 dengan jumlah rumah hunian sebanyak 91 rumah. Adapun Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden yang didapatkan dari teknik *teknik simple random sampling*. Penelitian ini dianalisis dengan analisis Uji T yaitu untuk melihat pengetahuan responden tentang SPAL rumah tangga dapat menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows evaluation version* dengan memilih *menu analyze - compare means - one-sample T Test*.

HASIL

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 48 responden terbanyak terdapat pada kategori umur > 35 Tahun sebanyak 31 responden (64,6%) dan yang terkecil terdapat pada kategori umur < 35 tahun yaitu sebanyak 17 responden (35,4%). Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 48 responden, terdapat 32 responden (66,7%) berjenis kelamin Laki-Laki dan 16 responden (33,3%) berjenis kelamin Perempuan. Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 48 responden, terdapat 3 responden (6,2%) yang tidak tamat SD, 10 responden (20,8%) yang tamatan SD, 12

Responden (25,0%) yang tamatan SMP, 12 responden (25,0%) tamatan SMA dan 11 responden (22,9%) perguruan tinggi. Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 48 responden, terdapat 17 responden (35,4%) wiraswasta, 4 responden (8,3%) IRT, 18 Responden (37,5%) pedagang dan 9 responden (18,8%) PNS/TNI/Polri.

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 48 responden, terdapat 16 responden (33,3%) pengetahuan sebelum penyuluhan dalam kategori baik dan 31 responden (66,7%) dalam kategori kurang. Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 48 responden, terdapat 38 responden (79,2%) pengetahuan sesudah penyuluhan dalam kategori baik dan 10 responden (20,8%) dalam kategori kurang.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *paired T-Test* maka diperoleh nilai $t_{htg} = 19,391 > t_{htg} = 1,677$ dengan nilai probabilitas *P-Value* = 0,000. Karena probabilitas *P-Value* = 0,000 < $\alpha=0,05$, maka H_0 di tolak yang berarti pengetahuan responden tentang SPAL rumah tangga sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Leaflet* adalah tidak sama. Perbedaan *mean* sebesar 1,3333 yaitu selisih rata-rata pengetahuan responden sebelum dan setelah penyuluhan menggunakan *leaflet*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang SPAL di desa Niitanasa sebelum

dilakukan penyuluhan (Pre Test) dari 48 responden terdapat 31 responden (66,7%) dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena masih banyak yang kurang mengetahui tentang penggunaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), aliran limbah yang lancar atau tidak menggenang adalah salah satu syarat SPAL yang sehat dan pembuangan air limbah sembarangan dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi kesehatan. Rendahnya pengetahuan responden tentang SPAL karena belum ada petugas kesehatan yang melakukan sosialisasi tentang SPAL sehingga informasi mengenai SPAL belum diketahui oleh para responden. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor pemicu rendahnya pengetahuan responden tentang SPAL.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilokasi penelitian ditemukan bahwa masih ada beberapa responden yang tidak memiliki SPAL dan SPAL yang tidak memenuhi syarat sehingga air limbah yang berasal dari kamar mandi, dapur atau cucian dibuang dihalaman rumah yang mengganggu pemandangan dan terkesan jorok karena air limbah mengalir kemana-mana, air limbah juga dapat menimbulkan bau busuk sehingga mengurangi kenyamanan khususnya orang yang melintas sekitar rumah tersebut. Selain itu dapat mencemari sumber air bersih yang menyebabkan penyakit diare dimana berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Lalonggasumeeto menunjukkan bahwa kasus penyakit diare berada di posisi ke tiga dari 10 besar pe nyakit yaitu untuk desa Niitanasa penyakit diare pada Tahun 2020 terdapat 26 kasus, Tahun 2021 terdapat 87 kasus dan Tahun

2022 terdapat 105 kasus.

Kemudian setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan yakni dari 48 responden, terdapat 38 responden (79,2%) dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan seperti yang diharapkan dari penyuluhan dimana dari tidak tahu menjadi tahu dan diharapkan nantinya pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari untuk menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat termasuk dalam hal pengetahuan tentang Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) seperti jarak spal dengan sumber air bersih, tempat penampungan air limbah yang diwajibkan dalam keadaan tertutup, Aliran limbah yang lancar atau tidak menggenang penting untuk mencegah terjadi tempat pembiakan nyamuk dan Penyakit-penyakit seperti diare, hepatitis/sakit kuning, thypus ada berhubungan dengan SPAL tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu dengan cara melakukan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan dapat menjadi solusi atas kurangnya pengetahuan dan kepedulian responden terhadap kesehatan diri sendiri, keluarga dan masyarakat khususnya tentang SPAL.

Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) adalah perlengkapan pengelolaan air limbah dapat berupa pipa atau pun selainnya yang dipergunakan untuk membantu air buangan dari sumbernya sampai ke tempat pengelolaan atau ke tempat pembuangan.

Tujuan pembuangan air limbah adalah untuk mengelola air buangan dari kamar mandi, tempat cuci dapur dan lain-lain bukan dari jamban atau peturasan melalui penampungan dan pembuangan yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan guna melindungi, memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Saluran pembuangan air limbah berfungsi sebagai tempat pembuangan air sisa dari kegiatan rumah tangga seperti air cucian, air bekas pembersihan diri dan lainnya. Berdasarkan jenisnya limbah dapat dibedakan menjadi dua yaitu *grey water* dan *black water*. *Grey water* merupakan air limbah yang berasal dari kamar mandi seperti air sabun, air detergen, cairan pewangi lantai, pembersih kamar mandi dan lainnya, sedangkan *black water* adalah air limbah yang berasal dari jamban dapat berupa cair atau padat, umumnya seorang dewasa menghasilkan 1,5 L air tinja/hari. Air limbah ini mengandung bakteri coli yang berbahaya bagi kesehatan, oleh karena itu dalam pembuangannya harus disalurkan melalui saluran tertutup kearah pengolahannya atau penampungannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kelompok dengan cara ceramah untuk melakukan penyuluhan tentang SPAL dengan tujuan terjadinya proses perubahan perilaku kearah yang diharapkan melalui peran aktif sasaran penyuluhan dalam memberikan umpan balik terhadap penyuluh serta adanya saling tukar informasi dan pengamalan sesama peserta penyuluhan. Pendekatan kelompok adalah penyuluh berhubungan dengan sasaran secara kelompok. Metode ini cukup efektif karena

sasaran dibimbing dan diarahkan untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih produktif atas dasar kerjasama. Dalam pendekatan kelompok banyak manfaat yang dapat diambil, disamping dari transfer informasi juga terjadi tukar pendapat dan pengalaman antara sasaran penyuluhan serta memungkinkan adanya umpan balik dan interaksi kelompok yang memberi kesempatan bertukar pengalaman maupun pengetahuan sehingga perilaku yang dilakukan atas dasar pengetahuan akan lebih bertahan daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Jadi pengetahuan sangat dibutuhkan agar masyarakat dapat mengetahui mengapa mereka harus melakukan suatu tindakan sehingga perilaku masyarakat dapat lebih mudah diubah kearah yang lebih baik. Begitupun sebaliknya jika pengetahuan masyarakat kurang baik maka perilaku masyarakat juga akan kurang baik.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired T-Test* maka diperoleh nilai $t_{htg} = 19,391 > t_{Tab} = 1,677$ dengan probabilitas $P-Value = 0,000 < \alpha = 0,05$., sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada responden tentang SPAL di desa Niitanasa Kabupaten Konawe. Berdasarkan hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan menggunakan leaflet tentang SPAL rumah tangga sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan pada responden di desa Niitanasa dengan nilai peningkatan

$mean = 1,3333$. Peningkatan tersebut diartikan sebagai hasil dari penyuluhan kesehatan dengan media leaflet. Media leaflet memberikan rangsangan melalui mata. Perpaduan saluran informasi melalui mata yang akan memberikan rangsangan yang cukup baik sehingga dapat memberikan hasil yang optimal. Penyuluhan kesehatan menggunakan media leaflet dalam penelitian ini, bahwasanya penggunaan media yang menarik untuk menyampaikan informasi itu sangat penting dalam tercapainya tujuan penyuluhan dan akan lebih meningkatkan pengetahuan yang diterima. Sesuai dengan pendapat Setiawati dan Dermawan (2008) bahwa dengan media yang menarik akan memberikan keyakinan pada peserta didik sehingga perubahan kognitif, afektif dan psikomotor dapat dipercepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2011) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan melalui penyuluhan merupakan salah satu cara yang tepat untuk peningkatan pengetahuan dalam proses penyampaian informasi. Karena melalui proses penyuluhan terjadi proses kematangan dan proses interaksi dengan lingkungan yang dapat merubah perilaku dalam hal ini pemahaman responden tentang SPAL. Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh Sulaeman (2010) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang bermakna dari penyuluhan kesehatan menggunakan audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan. Dimana penyuluhan kesehatan audiovisual memberikan kontribusi yang sangat besar dalam perubahan perilaku masyarakat,

terutama dalam aspek informasi dan persuasi. Alat bantu ini memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan hasil uji statistik menggunakan uji *paired T-Test* maka diperoleh nilai $t_{htg} = 19,391 > t_{Tab} = 1,677$ dengan probabilitas $P-Value = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Petugas kesehatan agar aktif melakukan penyuluhan guna menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat terkait tentang kepemilikan dan manfaat SPAL rumah tangga. Bagi Masyarakat, Diharapkan agar masyarakat lebih mengembangkan pengetahuan mereka dengan mengakses berbagai informasi tentang kesehatan diri dan keluarganya, sehingga dapat terhindar dari penyakit akibat dampak dari ketidak pemilikan SPAL rumah tangga atau SPAL yang tidak memenuhi syarat. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya. Serta diharapkan agar perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh metode atau cara terbaik dalam melakukan penyuluhan tentang SPAL rumah tangga sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan Universitas Mandala Waluya, kepala Dinas Kesehatan Kota Kendari beserta stafnya, kepala dinas dan kepala badan terkait tempat peneliti melaksanakan pengambilan data, serta keluarga semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I. M. M. & Mahendra, D., 2019. *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Annashr, N. N., 2018. *Hubungan Faktor Sosioekonomi Dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Di Desa Jamberama Kecamatan Selajambe*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(01), pp. 1-7. (diakses, 28 Mei 2023)
- Arikunto, S., 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S., 2010. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Barik, A., Purwaningtyas, R. & Astuti, D., 2019. The Effectiveness of Traditional Media (Leaflet and Poster) to Promote Health in a Community Setting in the Digital Era: A Systematic Review. *Jurnal Ners*, 14(3), pp. 76-80. (diakses, 28 Mei 2023)
- Budhiawan, A., Susanti, A. & Hazizah, S., 2022. *Analisis Dampak Pencemaran Lingkungan Terhadap Faktor Sosial dan Ekonomi pada Wilayah Pesisir di Desa Bagan Kuala Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), pp. 240-249. (diakses, 21 Maret 2023)
- Chandra, B., 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Cet 2012 ed. Jakarta: EGC.
- Fatmi, K. N., 2021. *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Jamban Sehat Di Desa Tanjungwangi Tahun 2021*. Bandung, Universitas Bhakti Kencana. (diakses, 28 Mei 2023)
- Heriana, C., 2020. *Pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Sederhana Untuk Rumah Tangga*. Kuningan: STIKES Kuningan.
- Indahyani, F., 2015. *Studi Deskriptif Kuantitatif Pengetahuan Guru Sekolah Dasar Tentang Bullying Di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (diakses, 28 Mei 2023)
- Irnawati, Suriah & Yusriani, 2019. *Pengaruh Edukasi Melalui Media Whats App dan Leaflet Terhadap Perubahan Perilaku Berisiko Pada Siswa*. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), pp. 297-306. (diakses, 28 Mei 2023)
- Jumadewi, A., Orisinal, O., Kurnaidi, H. and Masyudi, M., 2021. *Edukasi Sanitasi Air Bersih di Lingkungan Perumahan Daerah Rawan Banjir*. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3 (1), 15-21. (diakses, 02 Maret 2023)
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro & Martini, S., 2019. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.
- Kasih, R. U., & Nurlila, R. U. (2020, November 28). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Sarana Pembuangan Air Limbah di Desa Lamaninggara Wilayah Kerja Puskesmas Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan*. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*. Retrieved Mei 31, 2023, from <http://semnas.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/2020/article/>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. - ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lestari, D.E., Haryani, T. and Igianny, P.D., 2021. *Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia, 2(2), pp.148-154. (diakses, 02 Maret 2023)

Maliga, I., Lestari, A., Pratama, D.B. and Febriansyah, D., 2022. *Penyuluhan Pengelolaan Air Limbah Greywater Rumah Tangga dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat*. ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi, 1(2), pp.259-263. (diakses, 02 Maret 2023)

Marwanto, A., Netrianis & Mualim, 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Pilar Pertama Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu*. Journal of Nursing and Public Health, 7(1), pp. 1-6. (diakses, 21 Maret 2023)

Meliyanti, F., 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga*. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, 3(1), pp. 87-94. (diakses, 21 Maret 2023)

Mende, J. C., A.Kumurur, V. & L.Moniaga, I., 2015. *Kajian Sistem Pengelolaan Air Limbah Pada Permukiman Di Kawasan Sekitar Danau Tondano (Studi Kasus : Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa)*. Sabua, 7(1), pp. 395-406. (diakses, 21 Maret 2023)

Notoatmodjo, S., 2011. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S., 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S., 2017. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nurmala, I. et al., 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga Universitas Press.

Nurmala, I. et al., 2019. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.

Pratama, G., Kurniawan, I. D. & Ilhamdy, A. F., 2020. *Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik sebagai Upaya Rehabilitasi*. PRIMA: Journal of Community Empowering and Services., 4(1), pp. 45-50.

Puskesmas Lalonggasumeeto, 2022. *Pengawasan Kualitas Lingkungan Perumahan Tahun 2020, 2021, 2022*, Konawe: s.n.

Puteri, A.D. and Yuristin, D., 2021. *Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga Di Desa Siabu Kecamatan Salo*. COVIT (Community Service of Health), 1(2), pp.59-64. (diakses, 28 Mei 2023)

Samosir, K., Wulansari, s. & Yuhesti, M., 2022. *Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Membuang Air Limbah Rumah Tangga Dan Ketersediaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Di Desa Tanjungberlian Barat, Karimun Kepulauan Riau*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu, 2(1), pp. 55-63. (diakses, 28 Mei 2023)

Sanjaya, Y., Tasnim & Jayadipraja, E. A., 2022. *Hubungan Pengelolaan Pengetahuan Dengan Ketercapaian Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jurnal Surya Medika, 8(1), pp. 87-93. (diakses, 28 Mei 2023)

Sarwoko, S., 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah Di Desa Condong Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Jayapura*. IJOHM, 1(4), p. 595-599.

Retna Ningtias, dkk., Hal: 243-255

Sengkey, A., Joseph, W. B. & Warouw, F., 2020. *Hubungan Antara Ketersediaan Jamban Keluarga Dan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal KESMAS*, 9(1), pp. 182-188. (diakses, 28 Mei 2023)

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kebijakan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W., 2014. *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sunarsih, L. E., 2018. *Penanggulangan limbah*. Yogyakarta: penerbit deepublish.

Suryani, D., Putri, S., Nahdiyani, F., Ramadini, E., Rizki, N., Fadila, E. and Nisa, D., 2020. *Peningkatan kepemilikan rumah sehat di RT 01 dan 03 Dusun Modalan Kecamatan Banguntapan Bantul. Jurnal Pemberdayaan.*, (2), pp.191-196. (diakses, 28 Mei 2023)

Susilowati, D., 2016. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.

Suyanto & Gio, P. U., 2017. *Statistika Nonparametrik dengan SPSS, Minitab, dan R*. Medan: USUpress .

Wantania, J. S., Laenggeng, A. H. & Moonti, S. W., 2018. *Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Donggala. JKS*, 1(1), pp. 382-388. (diakses, 02 Maret 2023)

Yogisutanti, G., Hotmaida, L., Fuadah, F., Ardayani, T., Taneo, A.G. and Rinaldy, F., 2018. *Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga di Kelurahan Ciseureuh Kecamatan Regol Kota Bandung*. Hal, 116, p.124. (diakses, 02 Maret 2023)

Lampiran

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Desa Niitanasa

Karakteristik Responden	n	%
Umur (Tahun)		
< 35 tahun	17	35,4
> 35 tahun	31	64,6
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	32	66,7
Perempuan	16	33,3
Pendidikan		
Tidak Tamat SD	3	6,2
Tamat SD	10	20,8
Tamat SMP	12	25,0
Tamat SMA	12	25,0
Perguruan Tinggi	11	22,9
Pekerjaan		
Wiraswasta	17	35,4
Ibu Rumah Tangga	4	8,3
Pedagang	18	37,5
PNS/TNI/Polri	9	18,8
Total	48	100,0

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pretest dan Posttest Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Saluran Pembuangan Air Limbah di Desa Niitanasa

Variabel	n	%
Pengetahuan (Pretest)		
Baik	16	33,3
Kurang	32	66,7
Pengetahuan (Posttest)		
Baik	38	79,2
Kurang	10	20,8
Total	48	100,0

Sumber : Data Primer, 2023

Tabel 3. Analisis Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Saluran Pembuangan Air Limbah di Desa Niitanasa

Variabel Penelitian	Kriteria		t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
	Mean	SD			
Pengetahuan sebelum – pengetahuan setelah	1.3333	0.47639	19,391	1,677	0,000

Sumber : Data Primer, 2023